

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI
SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



OLEH:

**HENDRI PASKA SAMUDRA
20046130**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

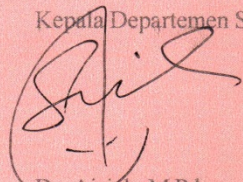
**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH**

Nama : Hendri Paska Samudra
BP/NIM : 2020/20046130
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2025

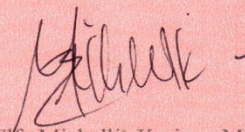
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisrah, M.Pd
NIP.198106152005012002

Pembimbing



Elfa Michellia Karima, M.Pd
NIP.199012222020122011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari
Kamis, 10 Juli 2025

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN

SEJARAH DI SMA NEGERI 1 SUNGAI PENUH

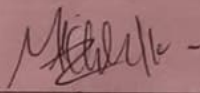
Nama : Hendri Paska Samudra
BP/NIM : 2020/20046130
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Juli 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

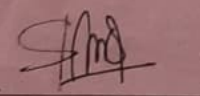
Ketua : Elfa Michellia Karima, M.Pd

1. 

Anggota : 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2. 

2. Rini Afriani, M.Pd

3. 

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hendri Paska Samudra
BP/NIM : 2020/20046130
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, 10 Juli 2025

Diketahui Oleh :

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Saya Menyatakan



Hendri Paska Samudra
NIM. 20046130/2020

ABSTRAK

Hendri Paska Samudra: NIM 20046130/2020. Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Skripsi. Pendidikan Sejarah. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari observasi awal yang menunjukkan rendahnya antusias dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek atau informan penelitian ialah siswa kelas XI yang berjumlah 24 siswa dan 2 orang guru sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dengan siswa dan guru sejarah, observasi terhadap kegiatan pembelajaran sejarah, serta dokumentasi terkait dengan proses pembelajaran sejarah di kelas. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles and Huberman, yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah bervariasi antara siswa di satu kelas dengan siswa di kelas lainnya. Beberapa siswa menunjukkan minat dan semangat belajar yang tinggi, sementara sebagian lainnya tampak pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa meliputi faktor internal seperti minat terhadap pelajaran sejarah, rasa ingin tahu, dan kepercayaan diri serta faktor eksternal seperti metode pengajaran, media pembelajaran, waktu pelajaran, suasana kelas, dan dukungan sosial seperti teman dan keluarga.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Siswa, Pembelajaran Sejarah.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji syukur dengan ucapan alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi ini yang berjudul **“Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa ada bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi yang penulis buat tidak dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Elfa Michellia Karima, M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing, membantu serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan juga masukan untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.
3. Ibu Rini Afriani, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan juga masukan untuk kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Kepala Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Rahmuliani Fithriah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) Penulis.
8. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd dan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Validator Instrumen Penelitian.

9. Bapak Marwazy, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Bapak Armen Marta, S.Si selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di SMA Negeri 1 Sungai Penuh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
10. Bapak Desrianto, S.Pd dan Ibu Malasina, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sejarah dikelas XI SMA Negeri 1 Sungai Penuh
11. Siswa dan Siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Penuh yang menjadi subjek penelitian, dan juga tanpa bantuan mereka mustahil skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Orang Tua Penulis, Bapak Syafrizal, S.PdI, dan Ibu Mien Chandra (Aminah) yang rela bekerja keras, memberikan motivasi, doa dan selalu menguatkan penulis agar dapat menyelesaikan Perkuliahan dan Skripsi.
13. Abang dan Kakak Penulis, Miko Setiawan, S.E, Cici Puspa Tari, S.Pd dan Citra Tri Handayani, Amd. Kep. yang selalu memberikan kabar, memberikan motivasi demi kebaikan adik bungsunya agar selalu semangat dalam perkuliahan dan juga sedikit membantu penulis dalam membuat skripsi.
14. Sahabat Penulis dari Jurusan Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis selama berada duduk dibangku perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
15. Sahabat Penulis dari KKN Karya Bakti UNP 2023 yang tidak Penulis sebutkan satu persatu.
16. Sahabat Penulis dari PLK – AM UNP dan PL IAIN Kerinci 2023 di SMA Negeri 1 Sungai Penuh yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.
17. Sahabat Penulis Terkhususnya kepada Diego Fernando yang mana ia satu Kosan/Kontrakan ditempat yang sama di Jalan Polonia No. 26 dengan penulis dari tahun 2021 Sampai 2024.
18. Sahabat Penulis Terkhususnya kepada Arif Magfirah yang telah meminjamkan penulis berupa Jas hitam untuk keperluan Sidang Komprehensif dan memberikan saran atau masukan kepada penulis saat akan Sidang.
19. Sahabat Penulis Terkhususnya kepada Daniel Syahputra Simanjuntak, Dimaus Syuhada, Hafiz Alkhusari, M.R. Alkausar Ahdur, Sabarnuddin dan Suwandi, Sahabat

terdekat Penulis yang telah memberikan canda dan tawa dan mengajak penulis Traveling atau biasa kami sebut Touring pada saat banyaknya beban yang penulis rasakan dalam menuliskan skripsi.

Padang, Juli 2025

Hendri Paska Samudra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Teori yang digunakan.....	7
1. Motivasi Belajar	7
a. Pengertian Motivasi belajar.....	7
b. Macam – Macam Motivasi.....	8
c. Indikator Motivasi Belajar.....	8
d. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	9
2. Pembelajaran Sejarah	9
a. Pengertian Pembelajaran Sejarah	9
b. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Sejarah	11
B. Studi Relevan.....	12
C. Kerangka Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	17
C. Subjek Penelitian.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data	19
1. Observasi	19

2. Wawancara.....	19
3. Dokumentasi.....	20
E. Teknik Analisis Data.....	20
1. Reduksi Data.....	20
2. Penyajian Data.....	21
3. Penarikan Kesimpulan.....	21
F. Keabsahan Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
1. Motivasi Belajar Siswa terhadap pembelajaran Sejarah.....	23
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	31
BAB V Penutup.....	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Peserta Didik.....	18
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 2. Model Analisis Data Menurut Milles and Hubberman.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 3 Data Penelitian Kualitatif Observasi.....	96
Lampiran 4 Data Penelitian Kualitatif Wawancara.....	109
Lampiran 5 Guru dan Tenaga Kependidikan.....	150
Lampiran 6 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Penuh.....	153
Lampiran 7 Surat Tugas Pembimbing.....	154
Lampiran 8 Surat Permintaan Sebagai Validator.....	157
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 10 Surat Balasan dari Sekolah.....	157
Lampiran 11 Dokumentasi.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang, pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat disetiap lapisan.. Pendidikan juga dapat membuat seseorang memiliki ide berpikir kritis dan beberapa pemikiran yang membuat mereka memiliki pandangan hidup yang pasti. Pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan belajar untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara proaktif dalam aspek spiritualitas religius. Pendidikan memberi kesempatan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan mereka secara maksimal agar bisa hidup dengan lebih baik. (Heru, 2023). Pendidikan juga dapat diperoleh melalui beberapa jalur khususnya jalur Pendidikan formal atau sekolah. Pendidikan di sekolah termasuk dalam kategori pendidikan resmi, yang membagi waktu belajar menjadi beberapa tahap. Tahapan pendidikan ini adalah tingkat yang ditentukan berdasarkan kemajuan peserta didik dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar.

Dalam belajar, khususnya dipembelajaran idealnya mampu membentuk kesadaran sejarah peserta didik melalui pemahaman yang utuh terhadap peristiwa masa lalu, baik secara kronologis maupun kritis (Suwignyo, 2017). Proses pembelajaran tersebut seharusnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan fakta, tanggal, dan tokoh sejarah, melainkan juga menekankan kemampuan berpikir historis dan reflektif (Suryadi, 2020). Dalam kurikulum nasional, sejarah diharapkan menjadi wahana untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, identitas nasional, dan karakter melalui pendekatan kontekstual (Kemendikbud, 2020). Oleh karena itu, guru sejarah idealnya berperan sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan peserta didik untuk menafsirkan peristiwa sejarah secara analitis dan kritis (Sudrajat, 2019).

Kondisi ideal tersebut mengisyaratkan adanya integrasi antara strategi pembelajaran aktif, media yang relevan, serta lingkungan belajar yang kondusif agar peserta didik lebih termotivasi dan terlibat secara kognitif maupun afektif (Hamid & Mulyasa, 2021). Selain itu, pembelajaran sejarah yang ideal juga harus responsif terhadap perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi dan sumber belajar digital untuk meningkatkan partisipasi siswa (Purnomo, 2021). Dalam kurikulum,

pembelajaran sejarah diarahkan agar lebih bermakna, kontekstual, dan mampu menjawab tantangan global tanpa kehilangan akar budaya nasional (Kemendikbudristek, 2022). Oleh karena itu, untuk mencapai kondisi ideal tersebut, diperlukan keterlibatan semua pihak—guru, siswa, sekolah, dan pemerintah—dalam mengembangkan pembelajaran sejarah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan (Sumaatmadja, 2020).

Motivasi belajar merupakan seluruh kekuatan yang ada dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk melakukan kegiatan belajar, memastikan bahwa proses belajar berlangsung terus-menerus dan memberikan panduan dalam kegiatan belajar, sehingga sasaran yang diinginkan oleh siswa dapat diraih. Motivasi belajar berarti adanya dorongan dari dalam diri siswa untuk mencapai hasil dalam belajar, seperti pemahaman atas materi atau kemajuan dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa akan selalu memiliki semangat untuk belajar terus-menerus tanpa harus ada dorongan dari pihak lain (Sardiman 2018: 75). Hal ini dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam berpartisipasi dalam proses belajar. Motivasi belajar bisa dikatakan sebagai faktor psikologis yang tidak bersifat intelektual serta kontribusinya yang unik terletak pada peningkatan rasa antusias, kebahagiaan, serta dorongan untuk belajar. Ini juga menjadi salah satu unsur yang dapat memperbaiki mutu pendidikan dan hasil akademis siswa, sebab siswa cenderung belajar dengan serius jika mereka memiliki motivasi yang kuat (Sardiman 2007: 75). Dengan demikian, motivasi dalam diri siswa terjadi dengan adanya faktor psikis ataupun dari ekstrinsik maupun intrinsik. Dari proses yang terjadi, Motivasi yang muncul dalam diri seseorang bisa dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. (Sardiman 2007: 89). Motivasi internal adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari dalam diri individu dan tidak memerlukan pengaruh dari luar. Sementara itu, motivasi eksternal adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari faktor-faktor luar seseorang. (Sri Hapsari 2005: 74). Berkenaan dengan kegiatan belajar motivasi instrinsik mempunyai sifat yang lebih penting karena daya penggerak yang dapat mendorong seseorang dalam belajar dari pada motivasi ekstrinsik. Keinginan dan usaha belajar atas dasar inisiatif dirinya Sendiri akan menghasilkan pembelajaran yang optimal, sedangkan motivasi eksternal adalah dorongan untuk belajar yang berasal dari faktor luar. Maka kedua jenis motivasi tersebut melengkapi satu sama lain sebagai pengerak dari exterior maupun interior, kepada siswa yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran terutama dalam sejarah.

Pembelajaran sejarah adalah daerah pengetahuan yang mengkaji sumber dan kemajuan suatu masyarakat serta kontribusinya di masa lalu, dengan cara yang mengandung nilai-nilai bijak untuk meningkatkan pengetahuan dan karakter (Sapriya, 2012: 209-210). Pembelajaran sejarah yaitu mengasah pemikiran kreatif serta kritis, meningkatkan rasa ingin tahu, menciptakan sebuah inspirasi, untuk meningkatkan kemampuan dalam mencari, mengolah, menyajikan, dan menyampaikan informasi, dan yang paling penting adalah untuk memperkuat rasa cinta tanah air (Anis, 2016). Dengan mempelajari sejarah, dapat membantu kita mengenali identitas dan budaya kita, sekaligus mempersiapkan kita menghadapi tantangan masa depan (Hermanto, 2016: 2). Sementara itu, mempelajari sejarah berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan dan karakter siswa melalui pelajaran yang diambil dari sejarah agar mereka menjadi warga yang bijaksana dan terhormat (Sardiman, 2012: 6). Pembelajaran sejarah memiliki peranan yang sangat krusial karena merupakan salah satu pelajaran yang menanamkan pemahaman, sikap, dan nilai-nilai tentang transformasi serta evolusi masyarakat Indonesia dan global dari zaman dahulu hingga saat ini (Leo, 2013: 55). Pada proses belajar di sekolah, pendidik seringkali menghadapi atau ditunjukkan dengan karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar berbeda atau beraneka ragam. Motivasi untuk belajar pada setiap siswa sering kali berbeda-beda dan cenderung berubah-ubah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dikelas XI di SMA Negeri 1 Sungai Penuh, terdapat bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah pada siswa masih bervariasi tiap siswa. Hal itu ditandai dengan adanya siswa di beberapa kelas yang kurang termotivasi untuk belajar sejarah selama proses belajar mengajar. Hanya sekitar 5 dan 7 siswa di setiap kelas yang menunjukkan dorongan belajar yang kuat. Beberapa siswa kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam pelajaran sejarah daripada yang lainnya, semua itu dapat terlihat dari kurangnya perhatian siswa kepada guru saat pelajaran berlangsung. Siswa sering mengaku ingin ke toilet namun kenyataannya mereka lebih memilih untuk jajan di kantin. Siswa nampak enggan untuk mengerjakan pelajaran dan lebih memilih untuk berbincang atau ngobrol di dalam kelas maupun diluar kelas, apalagi saat pelajaran sejarah dilakukan pada waktu siang hari. Ketika diberikan peringatan seperti teguran, siswa terlihat tidak merasa bersalah. Dan juga, saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, terdapat minimal 5 sampai 6 siswa di setiap kelas yang tetap pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Contohnya, ketika guru mengajukan pertanyaan tentang

materi, beberapa dari siswa tersebut masih ragu untuk memberikan jawaban. Sering kali, siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pelajaran, selama kegiatan belajar berlangsung. ada beberapa yang mengobrol dengan teman sebangkunya atau mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain, akibatnya siswa tidak fokus pada penjelasan yang diberikan oleh pengajar.

Dan juga, didapatkan bahwa guru yang mengajar sejarah hanya sesekali saja memanfaatkan alat pengajaran seperti proyektor Infocus dikarenakan ada beberapa yang tidak berfungsi lagi dan jumlah yang terbatas. Dengan tidak adanya proyektor infocus, guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa metode pengajaran yang kurang menarik seperti ceramah menjadi salah satu penyebab utama kurangnya motivasi belajar siswa (Nurkholis, 2018). Selain itu, kurangnya variasi media pembelajaran turut memperburuk situasi ini. Sebagai contoh penggunaan media audio visual telah terbukti mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari sejarah, karena dapat menyajikan materi secara menarik dan interaktif (Saputra, 2019). Hal tersebut menunjukkan terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar belum optimal. Akibat dari bervariasi atau rendahnya motivasi belajar menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang bagus, hal tersebut dapat dilihat dari sekitar 36 siswa, sebanyak 12 sampai 14 siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria minimum nilai dengan rata – rata nilai sekitar 70. Lemahnya semangat belajar akan menurunkan aktivitas, yang berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat motivasi belajar siswa, agar pencapaian belajar yang diperoleh dapat maksimal.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik mengkaji secara dalam melakukan penelitian tentang motivasi belajar pada siswa dipembelajaran sejarah pada tingkat menengah atas. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Analisis Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh”. Dengan ini, studi ini tidak hanya akan menyajikan penjelasan tentang motivasi belajar sejarah di kalangan siswa, tetapi juga akan menjadi dasar bagi pengembangan pembelajaran yang membuat siswa termotivasi dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Untuk Identifikasi Masalah dari penelitian ini dapat dijabarkan diantara-Nya sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah bervariasi di setiap siswa, yang ditunjukkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran.
2. Siswa cenderung menunjukkan motivasi dan minat belajar pada pembelajaran sejarah berubah – ubah saat pembelajaran.
3. Kurangnya partisipasi siswa saat pembelajaran sejarah berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh pada siswa kelas XI. Tujuan dari pembatasan permasalahan ini adalah untuk membuat penelitian ini lebih fokus, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi lebih relevan dan gambaran yang didapatkan menjadi lebih jelas dengan data yang tepat.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh?
2. Apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh.
2. Mengetahui apa saja faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ialah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori motivasi belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran sejarah pada tingkat menengah Atas.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Memberikan informasi tentang cara yang lebih efektif dalam mengajar sejarah.

2. Bagi Siswa

Membantu meningkatkan minat dan semangat dalam belajar sejarah.

3. Bagi Sekolah

Menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan perbaikan sarana pendukung dalam menunjang proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi kelas XI A hingga XI L, wawancara mendalam dengan guru sejarah dan siswa, serta analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Sungai Penuh tergolong bervariasi.

Siswa di kelas seperti XI A, XI B, dan XI D menunjukkan motivasi tinggi ditandai dengan keterlibatan aktif dalam diskusi, ketertarikan terhadap materi, serta antusiasme saat proses belajar berlangsung. Sebaliknya, siswa di kelas XI F, XI H, XI I, XI J, XI K, dan XI L memiliki tingkat motivasi rendah karena merasa bosan, tidak fokus, serta kurangnya variasi dalam metode pengajaran. Kelas XI C, XI E, dan XI G menunjukkan hasil yang beragam, tergantung pada kondisi lingkungan kelas dan peran guru.

- b. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah.

Beberapa faktor dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Faktor internal (intrinsik)

Faktor internal (intrinsik) yaitu yang ada didalam diri siswa seperti minat terhadap pelajaran sejarah, rasa ingin tahu, kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat, dan gaya belajar individual.

2. Faktor eksternal (ekstrinsik)

Faktor eksternal (ekstrinsik) yaitu yang ada diluar diri siswa seperti metode dan media pembelajaran (seperti penggunaan video, infokus), suasana kelas, waktu pelajaran (pagi atau siang), pengaruh teman sebaya dan keluarga, serta pemberian apresiasi atau penghargaan dari guru.

B. Saran.

Untuk Guru Sejarah:

- a. Disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan interaktif agar siswa lebih tertarik terhadap materi sejarah.
- b. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran, khususnya media visual dan teknologi digital seperti video dokumenter dan animasi sejarah.

Untuk Sekolah:

- a. Meninjau kembali jadwal pelajaran, khususnya mata pelajaran sejarah, agar tidak terlalu sering ditempatkan pada jam siang hari.

Untuk Siswa:

- b. Siswa perlu menumbuhkan motivasi dari dalam diri dengan menyadari bahwa pembelajaran sejarah penting untuk memahami identitas bangsa dan kehidupan sosial.
- c. Meningkatkan kebiasaan belajar kelompok dan saling mendukung dengan teman sebaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: Rajawali Pers. 75.
- A. M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A. M, Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 83.
- Agung, Leo & Sriwahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 55.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Teori Konsep Dasar dan Implementasi*." Bandung: Alfabeta. 49.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, S., & Mulyasa, E. 2021. *Strategi Pembelajaran Sejarah Abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara. 27.
- Kemendikbudristek. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka: Panduan Guru Sejarah SMA/MA*. Jakarta: Direktorat Jenderal GTK.
- Kochhar, S. K. 2000. *Teaching of social studies*. Sterling Publishers Pvt. Ltd. 33.
- Kuntowijoyo. 2008, *Penjelasan Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Mulyana Kuntowijoyo. 14.
- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 16.
- Moleong, L. J. 2017. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Norkholis. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 123-130.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algesindo. 73.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

- Prasetyo, Z. K., & Lestari, I. 2018. *Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah. Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 59-72.
- Rohimah, I. 2015. *Pengaruh relevansi materi pembelajaran sejarah terhadap motivasi belajar siswa SMA. Jurnal Sejarah dan Pendidikan*, 3(2), 142-150.
- Rosdiani, D. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta. 73.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. 2011. *Educational Psychology*. Jakarta: Kencana
- Saputra, A. 2019. *Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(3), 45-52.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Prinsip-prinsip Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid I*, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta. 138.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudrajat, A. 2019. *Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Sejarah. Jurnal Historiografi*, 5(1), 45–53
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumaatmadja, N. 2020. *Pendidikan Sejarah dalam Konteks Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. 2012. *Teori Belajar Konstruktivistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryadi, A. 2020. *Membangun Nalar Historis Siswa melalui Pembelajaran Kontekstual. Jurnal Sejarah dan Budaya*, 14(1), 23–30.
- Suwignyo, A. 2017. *Pendidikan Sejarah dan Kesadaran Sejarah Bangsa*. Taman Madya, 9(1), 1–10.
- Soedijarto. 1998. *Pengajaran Sejarah Sebagai Wahana Pendidikan Nilai dan Sikap. Simposium Pengajaran Sejarah: Kumpulan Makalah Diskusi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 20.
- Sugiyanto. 2020. *Analisis Motivasi Belajar Sejarah Siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 89-97.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulasman, H. 2014. *"Metodologi penelitian sejarah."* Bandung: Pustaka Setia. 30.
- Sutarto, A. 2014. *Pengaruh minat pribadi terhadap motivasi belajar sejarah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 99-105.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 3.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, N. 2017. *Pengaruh penghargaan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan*, 8 (1), 111-118.
- Winkel, W. S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliana, S., & Feriadi, H. 2016. *Implementasi metode kreatif dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 78-86.